

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Kecamatan Tahun 2021, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar di Puskesmas Kecamatan Tahun 2021. Sebagian memiliki pengetahuan yang cukup tentang teknik menyusui yang benar terdapat 35 (64,8%).
2. Pengetahuan ibu nifas tentang posisi menyusui di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat Tahun 2021. Sebagian memiliki pengetahuan yang baik tentang posisi menyusui terdapat 42 (77,8%).
3. Pengetahuan ibu tentang langkah menyusui yang benar di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat Tahun 2021. Sebagian memiliki pengetahuan yang cukup tentang langkah menyusui yang benar terdapat 24 (44,4%).
4. Pengetahuan ibu nifas tentang cara menyendawakan bayi di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat Tahun 2021. sebagian memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara menyendawakan bayi terdapat 22 (40,7%).
5. Pengetahuan ibu nifas tentang keberhasilan menyusui di puskesmas kecamatan johar baru jakarta pusat tahun 2021. Sebagian memiliki pengetahuan yang baik tentang keberhasilan menyusui terdapat 31 (57,4%).

B. Saran

1. Bagi Peneliti
Karya peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya untuk lebih memahami dan mempelajari lebih dalam tentang Pengetahuan Teknik Menyusui.
2. Bagi Universitas Ngudi Waluyo
penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah lebih lanjut dan referensi di bidang kesehatan tentang pemahaman ibu nifas tentang prosedur menyusui yang benar.

3. Bagi Puskesmas Kecamatan Johar Baru

Diharapkan Puskesmas Kabupaten Johar Baru dapat meningkatkan pelayanan kepada ibu nifas dengan memberikan penyuluhan tentang tata cara menyusui yang benar dengan memberikan media melalui leaflet, gambar langkah-langkah menyusui yang benar, serta langsung mempraktikkan langkah-langkah menyusui yang benar dan setiap ibu nifas langsung mempraktikkan tentang langkah-langkah menyusui yang benar, sehingga ibu nifas dapat memanfaatkannya.

4. Bagi Ibu Nifas

Ibu nifas diharapkan lebih proaktif dalam melakukan pendekatan kepada tenaga kesehatan dan mampu mensosialisasikan tata cara menyusui yang benar melalui media dan perangkat elektronik, sehingga menyusui dapat berjalan lancar dan tanpa komplikasi.